

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 63 responden, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa program studi profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2015 terhadap kesiapsiagaan bencana sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan tinggi namun masih banyak yang berada di tingkat pengetahuan kurang terutama tentang kompetensi upaya pengurangan risiko yang dapat diimplementasikan untuk mitigasi atau mencegah paparan berbahaya dalam suatu bencana atau kegawatdaruratan kesehatan masyarakat.
2. Sebagian besar sikap mahasiswa program studi kedokteran tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2015 terhadap kesiapsiagaan bencana adalah sikap positif namun masih banyak yang memiliki sikap negatif terhadap kesiapsiagaan bencana terutama tentang peran seseorang di dalam hierarki manajemen bencana.
3. Mahasiswa program studi kedokteran tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2015 relatif mampu menjalankan tindakan terhadap kesiapsiagaan bencana namun masih banyak mahasiswa yang tidak mampu menjalankan kesiapsiagaan terhadap bencana, terutama tentang peran triase sebagai dasar dalam memprioritaskan atau rasionalisasi pelayanan kesehatan populasi yang tertimpa bencana.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap kesiapsiagaan bencana mahasiswa program studi profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2015.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan terhadap kesiapsiagaan bencana mahasiswa program studi profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2015.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan terhadap kesiapsiagaan bencana mahasiswa program studi profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2015.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa perlu mencari dan menggali informasi dan materi mengenai kesiapsiagaan diluar materi kuliah yang diberikan agar pengetahuan yang dimiliki tetap maksimal.
2. *Medical Education Unit* diharapkan dapat mengembangkan penyusunan kurikulum tentang kebencanaan, terutama tentang kompetensi upaya pengurangan risiko yang dapat diimplementasikan untuk mitigasi atau mencegah paparan berbahaya dalam suatu bencana atau kegawatdaruratan kesehatan masyarakat agar seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai kesiapsiagaan bencana.
3. *Medical Education Unit* diharapkan dapat mengembangkan penyusunan kurikulum tentang kebencanaan, terutama tentang peran seseorang di dalam hierarki manajemen bencana sehingga dapat meningkatkan sikap positif terhadap kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa.
4. *Medical Education Unit* diharapkan dapat mengembangkan kurikulum pelatihan keterampilan, terutama tentang peran triase sebagai dasar dalam memprioritaskan atau rasionalisasi pelayanan kesehatan populasi yang tertimpa bencana sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengidentifikasi korban secara cepat.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang faktor lain terhadap kesiapsiagaan, seperti hubungan antara jenis kelamin terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kesiapsiagaan bencana alam.